

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam dan alami proses implementasi metode *storytelling* dalam pembelajaran Akidah akhlak.⁵³ Studi kasus deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin 2 secara apa adanya, tanpa rekayasa. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis, tetapi menggali data dan makna yang muncul dari pengalaman guru dan siswa dalam proses bercerita dan pembelajaran nilai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin 2 Banjarmasin yang terletak di Jl. Pangeran. Antasari Gang 10 Harapan, RT.5/RW.No. 66, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234. Fokus penelitian tertuju pada kelas rendah, yaitu kelas I , yang merupakan tahap awal pendidikan formal anak.

⁵³Muri, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah

- a. Guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin 2 Banjarmasin yang menggunakan metode *storytelling* dalam pembelajaran Akidah akhlak.
- b. Enam orang siswa kelas I sebagai beberapa perwakilan peserta didik yang menerima pembelajaran melalui metode *storytelling*.

Subjek ini dipilih dengan tujuan memperoleh pandangan dari berbagai sisi: guru sebagai pelaksana dan siswa sebagai penerima.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode *storytelling* sebagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak di kelas rendah. Objek ini meliputi bagaimana proses *storytelling* dilakukan oleh guru, jenis cerita yang digunakan, nilai-nilai akhlak yang ditanamkan melalui cerita, serta dampak yang terlihat pada siswa setelah proses pembelajaran. Dengan kata lain, objek penelitian ini mencakup:

- c. Strategi guru dalam memilih dan menyampaikan cerita.
- d. Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam cerita.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Data sekunder berupa dokumen pembelajaran (RPP, silabus, buku cerita), dokumen institusi (profil sekolah), serta literatur atau kajian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian.

Sumber data:

- a. Guru kelas rendah MI Al Mujahidin 2.
- b. Siswa kelas I.
- c. Dokumen pembelajaran dan arsip sekolah.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi merupakan kegiatan peninjauan yang dilakukan secara teliti dan cermat. Observasi adalah aktivitas mengamati suatu keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti. Hasil dari kegiatan pengamatan tersebut dicatat secara lengkap dengan memuat rincian mengenai objek yang diamati. Selanjutnya, hasil observasi disusun dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Menurut Yusa dalam Pratiwi, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.⁵⁴

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di kelas I untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan metode *storytelling* meliputi:

- a. Tahap perencanaan dan persiapan guru.
- b. Tahap pembukaan pembelajaran.

⁵⁴ Putri Adinda Pratiwi dkk., “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol. No.1, 2024, h. 133-149.

- c. Tahap penyampaian cerita.
- d. Tahap penutup dan refleksi.

Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator implementasi *storytelling* dan indikator nilai-nilai akhlak yang ingin dicapai.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pertukaran informasi melalui pertanyaan dan jawaban mengenai suatu topik tertentu. Tujuannya untuk memperoleh data dari peserta secara mendalam.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru Aqidah Akhlak dan peserta didik.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru Aqidah Akhlak dan peserta didik. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, mencakup:

- a. Pemahaman guru tentang *storytelling*.
- b. Strategi penyampaian cerita.
- c. Jenis cerita yang digunakan .
- d. Respons siswa terhadap pembelajaran Akidah akhlak dengan metode tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui penelaahan dan analisis terhadap

⁵⁵ Mochamad Nashrullah, dkk, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*”, (UMSIDA Press, 2023), 58.

berbagai dokumen yang disusun oleh subjek penelitian maupun pihak lain.⁵⁶ Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode *storytelling* sebagai strategi penanaman nilai-nilai akhlak kelas I madrasah ibtidaiyah Al Mujahidin 2 Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui model Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Proses memilah dan merangkum data yang relevan, membuang data yang tidak berkaitan, serta menyusun data sesuai kategori penting.

2. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang rapi agar dapat dianalisis dan ditafsirkan maknanya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan diambil dari pola-pola yang muncul selama analisis, lalu diverifikasi melalui triangulasi data dan diskusi lapangan.

G. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai informan

⁵⁶ Mochamad Nashrullah, dkk, "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*," hlm. 62.

utama dengan informasi dari enam peserta didik sebagai informan pendukung serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.